

BAB III
KERJASAMA *GREEN SISTER CITY* SURABAYA
DAN KITAKYUSHU

Kerjasama internasional diperlukan oleh negara guna memenuhi kebutuhan negara yang tidak dapat dipenuhi sendiri. Dewasa ini kerjasama internasional telah berkembang yang mana memunculkan salah satu aktor baru yakni pemerintah daerah. Pemerintah daerah di Indonesia melalui undang-undang yang telah disahkan oleh pemerintah, memiliki kemampuan untuk melakukan kerjasama dengan pihak asing lainnya seperti dengan kota diluar negeri. Kerjasama kota didalam negeri dan diluar negeri lazimnya disebut *Sister City*.

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kerjasama yang dibangun oleh kota Surabaya dan Kitakyushu. Kerjasama antara kedua kota ini lebih dikenal sebagai kerjasama *Sister City* yang mana kerjasama ini ditujukan untuk pengembangan potensi yang ada di Surabaya dan Kitakyushu serta pengetasan masalah yang ada di Surabaya. Pada bab ini akan dipaparkan kerjasama apa saja yang dilakukan oleh kedua belah kota.

A. Kerjasama *Green Sister City* Surabaya dan Kitakyushu

Sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia, Surabaya merupakan salah satu kota yang mengikuti trend globalisasi paling terdepan di

Indonesia. Mengacu pada teori kerjasama internasional oleh K.J Holsti yang menyatakan bahwa proses kerjasama terbentuk dari perpaduan keanekaragaman masalah nasional, regional, atau global yang muncul dan memerlukan perhatian dari lebih satu negara dimana dua atau lebih kepentingan, nilai, atau tujuan saling bertemu dan dapat menghasilkan sesuatu, dipromosikan atau dipenuhi oleh semua pihak sekaligus maka Surabaya menjalin kerjasama dengan beberapa kota di dunia memenuhi kepentingan dari Kota Surabaya.

Kerjasama internasional yang terbentuk di ranah *local government* dalam hubungan internasional lazim disebut sebagai paradipomasi. Paradiplomacy mengacu pada perilaku dan kapasitas untuk melakukan hubungan luar negeri dengan pihak asing yang dilakukan entitas "*sub-state*", atau pemerintah regional/pemda, dalam rangka kepentingan mereka secara spesifik.³⁸ Kerjasama Paradiplomasi tidak hanya dapat dilakukan oleh antar kota namun dapat juga dilakukan oleh kota dengan pihak swasta asing. Surabaya menjalin kerjasama paradiplomasi dengan berbagai pihak untuk memenuhi kepentingan kota Surabaya. Salah satu kerjasama kota Surabaya adalah kerjasama yang terjalin antara Surabaya dengan Kitkyushu. Kerjasama antar kota dengan

³⁸Wolff Stefan, *Paradiplomacy: Scope, Opportunities and Challenges*, , University of Nottingham, 2009, Hal 1-2

tingkat administratif yang setara namun dengan daerah yang berada di luar negeri disebut *Sister City*.

Surabaya telah menjalinkerjasama *Sister City* dengan Kota Seattle (AS); Busan (Korsel); Guangzhou (Tiongkok); Kochi (Jepang); Kitakyushu (Jepang). *Sister City* yang dijalin oleh Surabaya memiliki beragam tujuan seperti pengembangan teknologi, peningkatan pendidikan, peningkatan perdagangan hingga penyelesaian masalah lingkungan yang terjadi di Surabaya. Sebagai kota yang memiliki kepadatan penduduk terbanyak di Indonesia, Surabaya menghadapi banyak masalah yang perlu diatasi seperti permasalahan lingkungan. Permasalahan lingkungan yang dihadapi oleh Surabaya seperti polusi, air tercemar, sampah, ruang hijau yang kurang menuntut Surabaya untuk dapat segera menyelesaikan permasalahan tersebut guna menunjang kualitas hidup masyarakat Surabaya. Surabaya selalu mengupayakan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang ada di Surabaya melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan menjalin kerjasama *Sister City* dengan kota yang menghadapi permasalahan serupa. Surabaya memilih Kitakyushu sebagai mitra kerjasama Surabaya dalam penyelesaian lingkungan di Surabaya dikarenakan Surabaya melihat bahwa kota Kitakyushu merupakan salah satu kota di Jepang yang terkenal akan kebersihan kotanya dan *less carbon city* di dunia.

Pada tahun 1960an, kota Kitakyushu menghadapi permasalahan serupa dengan Surabaya mengenai lingkungan, yakni pencemaran udara bersih dan pencemaran air. Kitakyushu sendiri merupakan salah satu kota Industri yang berada di Jepang, maka wajar jika pada tahun 1960 pencemaran lingkungan di Kitakyushu terjadi layaknya pencemaran yang terjadi di Surabaya. Namun, Kitakyushu melakukan inovasi terhadap lingkungan yang diprakarsai oleh pemerintah kota Kitakyushu dan para ibu rumah tangga di Kitakyushu yang merasa bahwa pencemaran yang terjadi di Kitakyushu harus segera diselesaikan untuk kehidupan masa depan Jepang yang lebih baik. Saat ini Kitakyushu telah menjadi kota terdepan di Jepang dalam pengelolaan limbah dan kota ramah lingkungan di Jepang dibuktikan dengan Kitakyushu menjadi kota di Jepang yang pertama kali mendapat penghargaan *United Nations Environmental Programme's (UNEP) Global 500 Award*.³⁹. Berkaca pada Kitakyushu, kota Surabaya mengharapkan bahwa Kitakyushu dapat menjadi pembelajaran lingkungan di Surabaya dalam mengatasi pencemaran lingkungan di Surabaya.

Kerjasama kota Surabaya dan Kitakyushu pertamakali dilaksanakan pada tahun 1997 dengan ditanda tangannya *Joint Declaration of The*

³⁹ Berita Indonesia, *Kitakyushu, Lain Dulu Lain Sekarang*, <http://www.beritaindonesia.co.id/lingkungan/1188-kitakyushu-lain-dulu-lain-sekarang>, diakses: 24 Mei 2017

Kitakyushu Conference on Environmental Cooperation among Cities in the Asian Region. Kerjasama ini ditandai dengan penandatanganan konferensi lingkungan antar kota di Asia pada tahun 1998 hingga 2006, Kerjasama Surabaya-Kitakyushu sempat akan ditingkatkan pada kerjasama *Sister City* sesuai arahan dari KEMENLU, namun karena berbagai alasan maka draft MoU kerjasama *Sister City* kedua kota belum ditandatangani. Namun demikian kerjasama dalam bidang lingkungan yang telah dikembangkan tidak berhenti, terbukti dengan adanya program dalam bidang lingkungan seperti penanganan sampah dan revitalisasi sungai Kali Mas. Pada tahun 2004. Implementasi kerjasama Surabaya-Kitakyushu di bidang lingkungan diantaranya adalah pertukaran staf dan ahli masalah lingkungan, proyek percontohan dalam bentuk rumah kompos dan keranjang Takakura dan pada tahun 2007 Pemkot Kitakyushu memberikan bantuan program untuk merevitalisasi sungai Kalimas yang meliputi dua hal, yaitu peningkatan kualitas air dan pengembangan partisipasi masyarakat.⁴⁰

Meninjau manfaat besar yang telah diperoleh dari kerjasama tersebut, pihak Pemerintah Kota Kitakyushu membuka peluang peningkatan kerjasama bidang lingkungan ke arah yang lebih tinggi dan

⁴⁰ Antara Jatim, Surabaya-Kitakyushu Kerja Sama "Green Sister City", <http://www.antarajatim.com/lihat/berita/98805/surabaya-kitakyushu-kerja-sama-green-sister-city>, diakses: 26 April 2017

kompleks, yaitu kerjasama dalam hal “*low carbon society*”. Sebagai bentuk tindak lanjut pada kerjasama yang lebih serius antara Surabaya dan Kitakyushu, Surabaya melakukan penandatanganan kerjasama *Sister City* dengan Kitakyushu pada 12 November 2012. Kerjasama *Sister City* yang terjalin antara Surabaya dan Kitakyushu lebih ditunjukkan pada kerjasama lingkungan untuk mengetaskan permasalahan yang ada di Surabaya, maka dari itu kerjasama *Sister City* antara Surabaya dan Kitakyushu lebih disebut sebagai kerjasama *Green Sister City*. Dengan adanya peluang yang diberikan oleh Pemerintah Kota Kitakyushu, Pemerintah Kota Surabaya berkeinginan untuk menindaklanjuti rencana kerjasama tersebut agar dapat memberi manfaat yang besar bagi pelaksanaan pembangunan Kota Surabaya yang berwawasan lingkungan dan untuk berkontribusi dalam hal penanganan masalah lingkungan global. Diharapkan dengan kerjasama ini, Kota Surabaya akan mendapatkan transfer ilmu dan pengetahuan dari Kota Kitakyushu yang memiliki para ahli di bidang lingkungan serta dapat saling bertukar pengalaman untuk mewujudkan masyarakat rendah karbon.

Permasalahan lingkungan yang ada di Surabaya menjadikan latar belakang kerjasama antara Surabaya dan Kitakyushu berlangsung. Surabaya yang merupakan kota Industri, pusat politik, pendidikan, perekonomian dari Jawa Timur membuat Surabaya menghadapi

permasalahan yang selalu dihadapi oleh kota besar lainnya. Dengan pusat Industri dan semakin banyaknya masyarakat yang bermukim di Surabaya, penumpukan sampah, pembuangan limbah pabrik, polusi udara dari aktivitas pabrik dan transportasi tidak dapat dihindari. Sebagai akibatnya, sampah menumpuk disetiap ujung kota Surabaya, air sungai yang keruh dan bercampur dengan sampah serta kurangnya ruang lingkungan hijau untuk menyamakan ekosistem yang ada. Dengan adanya kerjasama dengan Kitakyushu, Pemerintah Kota Surabaya dan Pemerintah Kota Kitakyushu, telah menandatangani “*Joint Statement Meeting on Strategic Environmental Partnership*”, dimana dalam kesepakatan tersebut menyebutkan bahwa kedua kota akan membangun kemitraan lingkungan strategis yang diarahkan pada pembangunan yang berkelanjutan.

Penandatanganan MoU kerjasama *Sister City* antara Surabaya dan Kitakyushu pada 12 November 2012 dengan jangka waktu 3 tahun. Dalam kerjasama *sistercity* tersebut bidang-bidang yang disepakati untuk dikerjasamakan antara lain Masyarakat Rendah Karbon, Daur ulang Sumber Daya, Peningkatan Kapasitas pejabat masing-masing kota dan bidang-bidang lain yang disepakati oleh para pihak secara tertulis. Dengan berakhirnya MoU *Green Sister City* antara Surabaya-Kitakyushu yang ditandatangani pada tahun 2012, maka telah dilakukan penandatanganan MoU *Green Sister City* pada tanggal 1 September 2016 di Kota

Kitakyushu oleh Walikota Surabaya, Tri Rismaharini dan Walikota Kitakyushu, Kenji Kitahashi.

B. Laporan Kerjasama Yang Telah Di Lakukan Oleh Surabaya dan Kitakyushu

Kerjasama yang terjalin antara Surabaya dan Kitakyushu sejak tahun 2012 memiliki nilai urgensi dalam perubahan lingkungan di kota Surabaya. Terhitung telah 5 tahun sejak Surabaya dan Kitakyushu melakukan kerjasama *Green Sister City*. Kerjasama *Sister City* yang terjalin antara Surabaya dan Kitakyushu telah diperbarui sekali pada tahun 2016, hal tersebut dinilai perlu diperpanjang karena pengembangan potensi lingkungan Surabaya dianggap masih diperlukan. Hubungan *Sister City* yang terjalin haruslah dilengkapi dengan program kegiatan yang tetap dan terencana, perencanaan yang matang terhadap bidang-bidang yang akan dikerjasamakan, tujuan yang ingin dicapai, kontruksi biaya oleh kedua belah pihak maupun pihak yang bersangkutan dan lama periode waktu kerjasama yang dijalin.

1. Tahun 2012

- a. Partisipasi Delegasi Pemerintah Kota Surabaya dalam LGOTP Pelatihan Pengelolaan Lingkungan di Kota Kitakyushu (20 Mei – 14 Desember 2012)

Melalui program *Local Government Officials Training Program* (LGOTP), Kota Kitakyushu menawarkan program pelatihan di kota Kitakyushu kepada Pemerintah Kota Surabaya. LGOTP merupakan program untuk pegawai pemerintahan daerah dari luar Jepang untuk mengikuti pelatihan di pemerintahan daerah Jepang yang memiliki keahlian spesifik yang dibutuhkan oleh pemerintah daerah tempat peserta berasal. LGOTP berada dibawah tanggung jawab *Council of Local Authorities for International Relations* (CLAIR).

CLAIR merupakan organisasi gabungan yang terdiri dari pemerintah daerah di Jepang. Tugasnya adalah menyediakan berbagai macam dukungan untuk kegiatan internasional dari pemerintah daerah untuk memperkuat hubungan kerjasama internasional yang akan merangsang masyarakat, memperkaya kehidupan masyarakat dan akhirnya memberikan kontribusi untuk pemahaman dan manfaat yang lebih dalam. Salah satu tugas lainnya adalah memberikan bantuan dan informasi mengenai hubungan *Sister City* dan dukungan untuk konferensi internasional yang diselenggarakan oleh Jepang dan pemerintah daerah negara lain. Untuk peserta dari Pemerintah Kota Surabaya dalam LGOTP Pelatihan Pengelolaan Lingkungan di Kota Kitakyushu adalah

GIN GIN GINANJAR (Staf Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya) dengan jadwal kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei s/d Desember 2012.

Secara garis besar materi pelatihan di bagi menjadi dua bagian, yaitu materi utama dan materi tambahan. Materi utama difokuskan pada Pengelolaan Sampah dan Air Limbah. Sedangkan materi tambahan merupakan materi-materi penunjang dari materi utama dan berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan serta perubahan iklim, seperti:

- 1) Konsep kota rendah karbon;
- 2) *Smart Community dan Smart Grid* yang dikembangkan di Kitakyushu;
- 3) Metode Pengukuran, Pelaporan dan Verifikasi (MRV) emisi karbon untuk sektor pengelolaan sampah, transportasi, bangunan, energi, dan RTH serta diseminasi *Nationally Appropriate Mitigation Actions* (NAMAs);
- 4) Perencanaan dan Tata Ruang Kota;
- 5) Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH);
- 6) Pendidikan lingkungan sebagai penunjang *Education of Sustainable Development* (ESD);
- 7) Peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan.

Selama pelatihan juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan dan seminar yang dilaksanakan oleh *Institute for Global Environmental Strategies* (IGES) dan *Japan International Cooperation Agency* (JICA), seperti *International Forum for Sustainable Asia and the Pacific* (ISAP) 2012, *Solid Waste Management in Asia Seminar, and Follow-up Seminar of KitaQ System Composting in Asia*.

- b. Partisipasi Delegasi Pemerintah Kota Surabaya dalam Pelatihan: “*Waste Water Treatment*” di Kota Kitakyushu (10 Nopember s/d 2 Desember 2012)

Dalam rangka mengikuti kegiatan pelatihan: “*Waste Water Treatment*” di Kota Kitakyushu (Jepang) pada tanggal 10 Nopember 2012 s/d 2 Desember 2012 ditujukan untuk untuk mempelajari system pengelolaan air sebagai upaya peningkatan kualitas sungai di Kota Surabaya dengan belajar dari system pengolahan air di Jepang, mempelajari *drainase* dan system *Johkasou* untuk pengelolaan limbah rumah tangga.

- c. Penandatanganan MoU Kerjasama *Sister City* Surabaya – Kitakyushu di Kota Surabaya (11-13 Nopember 2012)

Pada bulan November ini, peningkatan kerjasama antara Surabaya dan Kitakyushu telah memasuki penandatanganan MoU

untuk kerjasama yang lebih strategis. Dalam rangka penandatanganan MoU Kerjasama *Sister City* Surabaya – Kitakyushu, maka Walikota Kitakyushu melakukan kunjungan ke kota Surabaya pada tanggal 11 Nopember s/d 13 Nopember 2012. Kunjungan yang dilakukan oleh pemerintah kota Kitakyushu ke Surabaya merupakan tindak lanjut dari *Joint Statement* antara Kota Surabaya dan Kitakyushu pada tahun 2011. Pada pertemuan ini telah dibicarakan proyek yang akan dibangun oleh Surabaya dan Kitakyushu seperti

- 1) SIER *Smart Grid*, yaitu kerjasama dalam bidang pengelolaan energy di kawasan SIER
- 2) Pengelolaan Air Limbah Komunal
- 3) Pengelolaan air minum untuk masyarakat Surabaya melalui PDAM
- 4) Pengelolaan sampah untuk pemulung dengan pendirian pabrik daur ulang (*pilot project*)
- 5) *Measurement, report and Verification/MRV*, yakni monitoring emisi gas koarbondioksida
- 6) Serta Master plan untuk pengurangan sampah di kota Surabaya.

2. Tahun 2013

- a. Partisipasi Delegasi Kota Kitakyushu pada *Cross Culture Festival* di Kota Surabaya (3-4 Juli 2013)

Dalam rangka meningkatkan hubungan kerjasama *Sister City* antara Pemerintah Kota Surabaya dan Kota Kitakyushu. maka delegasi Kota Kitakyushu telah melakukan kunjungan di Kota Surabaya pada tanggal 3 s/d 4 Juli 2013 untuk menjadi observer pada acara *Cross Culture*. *Cross Culture Festival* merupakan acara budaya dan kesenian yang dilaksanakan oleh pemerintah Surabaya setiap tahunnya guna memperkenalkan kebudayaan seluruh dunia atau kebudayaan dari kota-kota yang menjalin kerjasama dengan Surabaya kepada masyarakat Surabaya.

- b. Kunjungan delegasi Kitakyushu ke Pusdakota Surabaya (4 Juli 2013)

Delegasi Kitakyushu memulai kegiatan dengan melakukan kunjungan ke Pusdakota Surabaya, yaitu sebuah NGO yang bergerak dalam bidang lingkungan hidup dan telah melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kitakyushu dan Kota Surabaya untuk supervisi pengolahan masyarakat dengan metode keranjang takakura kepada masyarakat. Selain itu Pusdakota juga telah melakukan

supervisi kepada masyarakat Deles untuk penggunaan alat penyedia air minum PVRO dari Kota Kitakyushu.

Setelah melakukan kunjungan ke Pusdakota, Delegasi Kitakyushu mengunjungi Tempat Pengolahan Sampah Sementara di Sutorejo yang telah dibangun sebagai Fasilitas Pusat Pemilahan Sampah yang menggunakan tenaga pemulung. Pembangunan Fasilitas Pemilahan Sampah di Depo Sutorejo ditujukan untuk mengurangi volume sampah yang akan dikirim ke TPA Benowo dan meningkatkan kesejahteraan para pemulung. Dalam kunjungannya ke Depo Sutorejo, Delegasi Kitakyushu menyampaikan harapannya untuk dapat membangun fasilitas pengolahan sampah *composting centre* yang modern di kota Surabaya. Diharapkan hal tersebut akan mendorong rencana Kota Surabaya dalam mewujudkan *low carbón city*.

- c. Partisipasi delegasi Pemerintah Kota Surabaya Untuk mengikuti *program training* tentang *water management* di Kota Kitakyushu (29 September s/d 19 Oktober 2013)

Dalam rangka pengembangan kapasitas pegawai di bidang Managemen pengelolaan air limbah, delegasi Kota Surabaya mendapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan tentang pengelolaan air bersih di Kota Kitakyushu pada tanggal 29

September s/d 19 Oktober 2013. Pada *program training water* ini terdapat pula tujuan bagi pemerintah Surabaya yakni:

1. Agar peserta dapat belajar dari pengelolaan Kota Kitakyushu terkait :
 - a. Regulasi pengelolaan lingkungan secara umum dan pengelolaan air limbah secara khusus di Jepang.
 - b. Teknik dan sistem pengolahan limbah cair, baik itu dari industri maupun dari limbah rumah tangga.
 - c. Pengolahan limbah individual dengan metode Johkasou yang ada di rumah warga Jepang.
 - d. Pengolahan limbah pada tingkat perkotaan (pengolahan air limbah terpusat).
2. Agar peserta mampu membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan di Kota Surabaya
- d. Partisipasi delegasi Pemerintah Kota Surabaya pada acara *internasional conference / forum* di Kota Kitakyushu (19-21 Oktober 2013)

Konferensi Internasional tentang *Future Cities* diadakan oleh Pemerintah Jepang untuk mengenalkan dan berbagi pengetahuan terkait konsep *FutureCity* yang bertujuan untuk menciptakan kota

yang layak huni dengan mempertimbangkan unsur pengelolaan lingkungan hidup.

Konferensi tersebut dibuka oleh Dr. Murakami selaku koordinator dan menyampaikan paparan mengenai *Future City* dan Inovasi Hijau yang meliputi upaya menciptakan nilai dari integrasi antara lingkungan hidup, masyarakat, serta ekonomi. Disampaikan pula penjelasan mengenai tujuan *Future City*, yaitu:

- *Future City* sebagai tangga menuju inovasi hijau
- Inovasi sistem sosial diarahkan untuk menciptakan nilai
- Studi kasus dari kota-kota di dalam dan luar negeri
- Evaluasi kondisi lingkungan hidup kota

Setelah acara international *conference* selesai, para delegasi kota Surabaya diundang untuk rapat bilateral oleh Walikota Kitakyushu. Pertemuan tersebut banyak membahas tentang hasil kerjasama teknis antara Kota Surabaya dan Kota Kitakyushu dalam kerangka *Green Sister City* yang telah menuai banyak prestasi bukan hanya di tingkat nasional, melainkan juga internasional. Di Jepang sendiri, kerjasama lingkungan hidup yang paling banyak didengar dan dikenal keberhasilannya adalah kerjasama antara Surabaya dengan

Kitakyushu sehingga dipercaya oleh Kementerian Lingkungan Hidup Jepang untuk melanjutkan proyek-proyek kerjasama lanjutan.

Adapun proyek kerjasama lingkungan yang akan mulai dilaksanakan oleh kedua kota adalah di antaranya:

- Pengelolaan energi
- Pengolahan sampah padat
- Pengelolaan air dan limbah cair

Kunjungan delegasi Surabaya di Kitakyushu dilanjutkan ke kunjungan Kitakyushu *Smart Comunit Center*. Kitakyushu *Smart Community Center* yang merupakan tempat pusat pengembangan kawasan mandiri yang hemat energi di Kitakyushu, dengan proyek percontohan di distrik Higashida. Selain kunjungan delegasi ke *Smart CommunityCenter*, para delegasi dari Surabaya juga berkunjung ke *Eco-Town Project* di daerah Hibikinada, Wakamatsu. *Eco Town Project* merupakan *project* yang telah dibangun dari tahun 1997 yang mengintegrasikan kebijakan konservasi lingkungan hidup dengan kebijakan promosi industry. *Eco-Town Project* juga telah mengembangkan serangkaian aktifitas komprehensif mulai dari pendidikan dan penelitian dasar di bidang lingkungan hidup hingga penelitian teknologi dan demonstrasi serta upaya

komersialisasi melalui kerjasama dengan Kitakyushu *Science and Research Park*.

e. Kunjungan Ke Kantor Nishihara *Corporation*

Dalam kerangka pembahasan proyek kerjasama bidang pengelolaan sampah antara Kota Surabaya dengan Kitakyushu, delegasi Kota Surabaya dan Kemdagri berkunjung ke pabrik pengolahan sampah milik Nishihara *Corporation* yang modelnya telah direplikasi di Super Depo Sutorejo, Surabaya. Pertemuan tersebut membahas proyek pembangunan Super Depo Sutorejo yang sudah dilaksanakan dan banyak membawa manfaat di Kota Surabaya. Sebagai kelanjutan dari proyek tersebut, Nishihara berencana untuk membangun pabrik pengolahan sampah yang lebih besar di daerah Kebun Bibit Wonorejo, Surabaya tepatnya bersebelahan dengan rumah kompos. Pembangunan pabrik pengolahan sampah ini akan dilakukan dalam skema kerjasama antar pemerintah pusat Jepang dan Indonesia dan akan menerapkan konsep *Joint Credit Mechanism (JCM)*.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan *Acceptance Letter* antara Nishihara *Corporation* yang diwakili oleh Yasuhiro Nishihara dengan Pemerintah Kota Surabaya yang diwakili oleh Kepala DKP Kota Surabaya perihal *Pilot Survey* untuk

diseminasi teknologi UKM untuk daur ulang, pengolahan, serta pengomposan sampah di Surabaya.

- f. Kunjungan Delegasi Pemerintah Kota Kitakyushu di Kota Surabaya dalam rangka melakukan survey terhadap proyek hasil kerjasama Surabaya-Kitakyushu (17-19 Desember 2013)

Pada Kunjungan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Kitakyushu, pemerintah Kitakysuhu dengan bada terkait melakukan pengecekan proyek yang telah berlangsung melalui kerjasama yang dibangun antara Surabaya dan Kitakyushu. Adapun beberapa proyek yang menjadi andalan kerjasama kedua belah pihak, yakni pengelolaan sampah yang dibantu oleh Nishihara dan penjernihan air Kali Mas.

3. Tahun 2014

- a. Kunjungan Delegasi Pemerintah Kota Kitakyushu di Kota Surabaya dalam rangka pembahasan mendalam mengenai potensi kerjasama yang dapat dilakukan dalam kerangka *Green City* (11-13 Maret 2014)

Dalam rangka melakukan pembahasan mengenai potensi kerjasama yang dapat dilakukan dalam kerangka *green city* antara kota Surabaya dan Kitakyushu yang akan didukung pendanaannya oleh Pemerintah Negara Jepang melalui JICA, maka delegasi

Pemerintah Kota Kitakyushu dan *Team JICA (Japan International Cooperation Agency)* melakukan kunjungan ke kota Surabaya pada tanggal 11 s/d 13 Maret 2013 .

Delegasi pemerintah Kota Kitakyushu dan JICA melakukan pertemuan dalam rangka pembahasan rencana kerjasama Penyusunan *Green City Master Plan* Kota Surabaya yang akan dibantu oleh Tim Kitakyushu dan didukung oleh pendanaan dari Pemerintah Negara Jepang melalui JICA. JICA telah melakukan kerjasama dengan badan terkait di Pemerintahan kota Surabaya untuk mengelola lingkungan Surabaya, badan terkait diantaranya adalah BLH, DCTR, DPUBMP, Bagian kerjasama, Bagian hukum, PDAM dan PD. Terdapat pula diskusi untuk kerjasama lebih lanjut tentang potensi penyusunan *green citymaster plan* pada sektor-sektor yang menjadi tanggung jawab Dirjen Tata Ruang, yaitu sektor *green planning* dan *design*, *green open space* dan *green community*. Rencana kerjasama penyusunan *green city masterplan* bagi Kota Surabaya, merupakan kesempatan baik yang ditawarkan oleh Pemerintah Jepang melalui JICA karena mempertimbangkan keberhasilan dari kerjasama *Green Sister City* antara Kota Surabaya dan Kitakyushu serta meninjau komitmen Kota Surabaya untuk mewujudkan kota Surabaya sebagai *Green City*.

Selain itu, delegasi dari Kitakyushu juga melakukan kunjungan lapangan ke Kampung Jambangan dan Instalasi Pengolahan Air minum/PDAM di Ngagel. Pada saat kunjungan di Kampung Jambangan, delegasi meninjau lokasi *pilot survey* untuk pengembangan pengolahan air limbah secara komunal dalam kerangka kerjasama *Green Sister City* antara Kota Surabaya dan Kitakyushu. Selanjutnya delegasi meneruskan kunjungan ke instalasi pengolahan air minum di Ngagel untuk meninjau sistem pengolahan air minum dan kapasitas distribusi air minum di Kota Surabaya. Terkait dengan pengolahan air minum, pihak Kitakyushu bersama dengan Tim IGES juga telah melakukan kajian *feasibility study* dalam kerangka kerjasama JCM yang ditujukan untuk pengurangan karbon di Kota Surabaya dengan melakukan penghematan energi di instalasi PDAM di Ngagel

- b. Pengiriman Staf Pemerintah Kota Surabaya ke Kota Kitakyushu untuk Mengikuti Program LGOTP (18 Mei-Nopember 2014)

Melalui program *Local Government Officials Training Program (LGOTP)*, Kota Kitakyushu menawarkan program pelatihan di kota Kitakyushu kepada Pemerintah Kota Surabaya. LGOTP merupakan program untuk pegawai pemerintahan daerah dari luar Jepang untuk mengikuti pelatihan di pemerintahan daerah

Jepang yang memiliki keahlian spesifik yang dibutuhkan oleh pemerintah daerah tempat peserta berasal.

Secara garis besar materi pelatihan di bagi menjadi dua bagian, yaitu materi utama dan materi tambahan. Materi utama difokuskan pada Pengelolaan Sampah dan Air Limbah. Sedangkan materi tambahan merupakan materi-materi penunjang dari materi utama dan berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan serta perubahan iklim.

- c. Kunjungan Delegasi Kota Kitakyushu dan IGES ke Kota Surabaya dalam rangka Penelitian untuk Pengadaan dan Peningkatan Kualitas Air Minum Yang Aman Bagi Masyarakat Kota Surabaya (31 Agustus s/d 6 September 2014)

Delegasi Pemerintah Kota Kitakyushu dan Team IGES yang dipimpin oleh Dr. Mr. Yamashita Takayuki melakukan pertemuan dengan Pemerintah Kota Surabaya pada tanggal 1 September 2014 bertempat di Ruang Rapat Dinas Koperasi dan UMKM, dalam rangka tindak lanjut proyek kerjasama penelitian pengadaan air yang aman bagi masyarakat Kota Surabaya yang telah disepakati dengan adanya penandatanganan Perjanjian Teknis antara Kota Surabaya dan Kitakyushu. Tujuan penelitian tersebut dilaksanakan adalah sebagai proyek percontohan di kota Surabaya dalam rangka pengadaan dan

peningkatan kualitas air minum yang aman bagi masyarakat Surabaya serta membantu warga untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pengadaan dan peningkatan kualitas air minum yang aman bagi kesehatan.

- d. Kunjungan delegasi Pemerintah Kota Kitakyushu di Kota Surabaya dalam rangka uji coba penyediaan air minum yang aman bagi masyarakat Kota Surabaya (21-27 September 2014)

Delegasi Pemerintah Kota Kitakyushu dan Team JICA yang dipimpin oleh Dr. Motoshima Naoki melakukan pertemuan dengan Pemerintah Kota Surabaya pada tanggal 22 September 2014 bertempat di Ruang Rapat Dinas Koperasi, dalam rangka uji coba rasa air minum hasil penjernihan dalam proyek “Penelitian Pengadaan Dan Peningkatan Kualitas Air Minum Yang Aman Bagi Masyarakat Kota Surabaya”, hasil kerjasama antara Kota Surabaya dan Kitakyushu.

4. Tahun 2015

- a. Kunjungan delegasi Kota Kitakyushu di Kota Surabaya dalam rangka pembahasan kerjasama teknis pengelolaan air minum (19-22 Mei 2015)

Menindaklanjuti surat Walikota Kitakyushu kepada Pemerintah Kota Surabaya tertanggal 17 April 2015 perihal

permohonan pertemuan dan agenda kunjungan, delegasi Kitakyushu telah melakukan kunjungan ke Kota Surabaya pada tanggal 19 s/d 25 Mei 2015 dalam rangka tindak lanjut kerjasama *Green Sister City* antara Kota Surabaya dengan Kota Kitakyushu sekaligus membahas program kerjasama penyediaan air minum yang aman dan perbaikan kualitas air minum untuk masyarakat Surabaya. Dalam pertemuan ini dibahas garis besar dari proyek tersebut ialah :

- 1) Menjernihkan air minum dan menjual produk yang dihasilkan dalam bentuk air minum yang bersih, aman, nyaman dan murah melalui koperasi;
- 2) Melakukan penelitian tentang spesifikasi mesin penjernih air yang dapat digunakan;
- 3) Meneliti tentang kemungkinan penjualan air minum setempat (produksi lokal).

Pada Kunjungan yang dilakukan oleh pemerintah Kitakyushu ke Surabaya, dibahas pula Daftar Program Kerjasama antara Kota Surabaya dan Kitakyushu yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Studi kelayakan untuk pembangunan *smart community* di Kawasan Industri SIER Surabaya ;

- 2) Proyek suplay air minum yang aman dan peningkatan kualitas air minum untuk masyarakat di Kota Surabaya;
- 3) Proyek penyebaran daur ulang, pengelolaan sampah terpadu, dan pengomposan di Kota Surabaya;
- 4) Proyek pembangkit listrik dari limbah organik di Kota Surabaya;
- 5) Proyek pengembangan rencana Surabaya sebagai *Low Carbon City*;
- 6) Proyek uji coba penanggulangan demam berdarah;
- 7) *Master Plan* Kota Ramah Lingkungan (*Green City*) Kota Surabaya;
- 8) *Master Plan* untuk pengelolaan sampah pada areal luas di Kota Surabaya dan sekitarnya.

5. Tahun 2016

- a. Kunjungan Delegasi Kota Kitakyushu di Kota Surabaya Dalam Rangka Membahas Program Kerjasama *Green Sister City* (13-15 Januari 2016)

Delegasi Kitakyushu telah melakukan kunjungan ke Kota Surabaya pada tanggal 13-15 Januari 2016 dalam rangka tindak lanjut kerjasama *Green Sister City* antara kota Surabaya dan Kitakyushu sekaligus membahas program kerjasama *Green Sister*

City. Disampaikan dalam pertemuan dimaksud beberapa program kerjasama *Green Sister City* antara kedua kota yang akan dilaksanakan pada tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 3.1: Kegiatan Kerjasama *Green Sister City* Surabaya-Kitakyushu 2016

	Jenis Kegiatan	Garis Besar	Impelementasi
	Studi Kelayakan untuk Pembangunan <i>Smart Community</i> di Kawasan Industri SIER Surabaya	Melaksanakan Penelitian untuk mewujudkan proyek suplai energi rendah karbon dengan sistem <i>co-generation</i> (yang menghasilkan listrik dan uap) dengan tujuan untuk menghasilkan suplai listrik yang stabil di kawasan SIER	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan pembahasan dengan PLN terkait penjualan listrik • Persiapan lahan untuk membangun sistem <i>co-generation</i> di lahan SIER • Survey tentang permintaan suplai listrik dari perusahaan yang berada di dalam lahan SIER <p>Bentuk Kerjasama : B to B antara PT. SIER dan Nippon Steel & Sumikin engineering Co., Ltd., Fuji Electric Co., Ltd., NTT Data Institute of Management Inc.</p>
	Penelitian Suplay Air Minum yang Aman dan Peningkatan Kualitas Air Minum untuk Masyarakat di Kota Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Menjernihkan air PDAM dan menjual sebagai air minum yang bersih, aman, nyaman dan murah melalui koperasi. • Melaksanakan penelitian tentang spesifikasi mesin penjernih air yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian Studi ini akan selesai pada Maret 2016 dan telah dilaksanakan laporan akhir project serta penyerahan mesin pemurnian air oleh Ishikawa <i>Engineering</i> pada koperasi Sarinah. • Pada tahun 2016, akan dilakukan penjajagan

		<p>dapat digunakan di toko koperasi dan meneliti tentang produksi/penjualan air minum setempat</p>	<p>kerjasama dengan PDAM untuk sewa lahan guna pembangunan perusahaan lokal Ishikawa Engineering dan pembelian supply air baku PDAM yang akan diolah menjadi air kemasan/galon siap minum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana Program : IGES, Ishikawa <i>engineering Co. Ltd., Environemntal Technology Service Co. Ltd</i> <p>SKPD terkait :</p> <ul style="list-style-type: none"> • BLH • Dinas Koperasi dan UMKM • Dinas Kesehatan • PDAM
	<p>Proyek Penyebaran Da ur Ulang, Pengelolaan Sampah Terpadu dan Pengomposan sampah di TPS</p>	<p>Melaksanakan pengomposan sampah organik yang dipilah di TPST (super depo) dan sampah pasar. Melaksanakan penelitian untuk membangun pabrik kompos dengan kapasitas 5-10 ton/hari, dan menjual hasil pupuk kepada produsen pupuk organik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan operasi rumah kompos di Wonorejo serta melanjutkan <i>survey</i> tentang sampah industri uang dihasilkan oleh pihak swasta • Melaksanakan Verifikasi pengomposan di rumah kompos • Mengajukan sample kompos untuk penjualan ke perusahaan milik negara • Melaksanakan serah terima fasilitas Wonorejo ke

			<p>Pemerintah</p> <p>Pelaksana Program : Nishihara Corp., NTT data <i>Institute of Management Consulting</i></p> <p>SKPD terkait :</p> <ul style="list-style-type: none"> • DKP
	<p>Proyek Pembangkit Listrik dari limbah organik Kota di Surabaya</p>	<p>Bekerjasama dengan PT. Sumber Organik akan melaksanakan survey untuk mewujudkan pembangkit listrik dari sampah di TPA (jumlah sampah yang diterima 600ton/hari, daya listrik yang akan dibangkitkan 10MW-daya listrik yang dijual 7.8MW)</p>	<p>Permohonan informasi isi kontrak antara Kota Surabaya dengan PT. Sumber Organik.</p> <p>Bentuk Kerjasama:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisnis to Bisnis antara PT Sumber Organik dan Hitachii Zosen, NTT Data Institute
	<p>Proyek Pengembangan Rencana Surabaya <i>Low Carbon City</i></p>	<p>Melanjutkan survey kelayakan proyek dalam bidang energi dan bidang sampah industri. Selain itu desain program Green Building yang dilaksanakan oleh kota Surabaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan support pada Dinas PU dan Cipta Karya Tata Ruang untuk <i>Greenville Compting Enlightenment Award</i>; • Melanjutkan survey untuk instalasi mini sistem co-generation di hotel dan sistem AC berefisien tinggi di bangunan industri <p>SKPD terkait :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bappeko • DPUCKT
	<p>Proyek Uji Coba Penanggulangan Demam Berdarah</p>	<p>Melakukan demonstrasi melalui insektisida larva nyamuk untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan proses permohonan pendaftaran obat jentik nyamuk MOSNON di

		mencegah demam berdarah. Melakukan survey bagaimana kondisi nyamuk atau larva nyamuk sebelum dan sesudah diberikan insektisida	Kementerian Pertanian Republik Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Permohonan untuk menjadi proyek kerjasama kedua kota SKPD terkait : <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan
	<i>Master Plan</i> untuk Pengelolaan Sampah pada Areal Luas di Kota Surabaya dan sekitarnya	Mengembangkan masterplan untuk pengelolaan sampah di areal luas di kota Surabaya dan kota sekitarnya. Melaksanakan pengembangan kapasitas yang diperlukan untuk pengelolaan sampah.	Dilakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur agar dapat dilaksanakan pada tahun 2016 SKPD terkait : <ul style="list-style-type: none"> • Bappeko • DKP
	Master Plan Kota Ramah Lingkungan (<i>Green City</i>), Kota Surabaya	Mengembangkan <i>master plan</i> dalam bidang energi, air bersih/air limbah, transportasi kota dan melaksanakan pengembangan kapasitas yang perlu untuk menguatkan kinerja pengembangan/ pengelolaan kota	Telah dilakukan koordinasi oleh JICA dan Kementerian PU yang akan mengajukan surat permohonan pelaksanaan proyek ke BAPPENAS Pelaksana Program <ul style="list-style-type: none"> • Bappenas • Kementerian PU Cipta Karya • JICA SKPD terkait : <ul style="list-style-type: none"> • Bappeko
	<i>Local Government Officials Training Program</i>	Mengikuti kegiatan LGOTP 2016 di kota Kitakyushu, Jepang	Telah disampaikan nama peserta LGOTP tahun 2016 dari Badan Lingkungan Hidup Kota Surabaya

Sumber: Laporan Kerjasama *Sister City* Surabaya-Kitakyushu 2016

b. Penandatanganan Perpanjangan MoU Kejasama *Green Sister City* Surabaya dan Kitakyushu

Kerjasama *Sister City* yang dibangun Kota Surabaya dengan kota-kota di dalam maupun diluar negeri, telah mendorong interaksi timbal balik yang saling menguntungkan untuk pembangunan di Kota Surabaya. Perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Kitakyushu pertama kali dilaksanakan pada tahun 2012 dan berakhir tahun 2015. Sehubungan dengan hal tersebut dan setelah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat serta Pemerintah Kota Kitakyushu, maka di sepakati perpanjangan naskah MoU kerjasama *Sister City* Surabaya-Kitakyushu bidang lingkungan pada tanggal 3 September bertempat di Kitakyushu, Jepang.

Penandatanganan perpanjangan MoU kerjasama *Sister City* Surabaya-Kitakyushu untuk tahun 2016-2019 dilaksanakan di Pemerintah Kota Kitakyushu atas kesepakatan kedua kota dengan mempertimbangkan adanya manfaat yang diperoleh dari hasil kerjasama tersebut. Pemerintah Kota Kitakyushu mengharapkan kerjasama antara Kota Surabaya dengan Kota Kitakyushu dapat terus berlanjut tidak hanya di bidang lingkungan namun dapat dikembangkan di berbagai bidang lainnya.

C. Motif dan Keuntungan Kitakyushu

Dalam kerjasama internasional, factor menguntungkan merupakan pertimbangan pertama yang harus diperhatikan oleh kedua belah pihak. Surabaya mendapatkan banyak keuntungan seperti alih teknologi dan informasi, penyelesaian permasalahan lingkungan yang berada di Surabaya dan juga keterbukaan informasi untuk dapat mengakses kerjasama yang lebih komprehensif lainnya. Bagi Kitakyushu, dengan mengadakan kerjasama *Sister City* dengan Surabaya maka Kitakyushu mendapatkan keuntungan sebagai berikut:

1. Tukar menukar pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan Pembangunan bidang-bidang yang dikerjasamakan
2. Mendorong tumbuhnya prakarsa dan peran aktif Pemerintah Daerah, masyarakat dan swasta
3. Meningkatkan optimalisasi pengelolaan potensi daerah
4. Mempererat persahabatan pemerintah dan masyarakat kedua pihak

Gambar 3.1:
Kerjasama Mutual Surabaya-Kitakyushu



Sumber: Info-Surabaya

Dengan diadakannya Kerjasama *Green Sister City* kedua kota terdapat keuntungan masing-masing yang dapat diperoleh seperti pada gambar diatas.kerjasama *Green Sister City* dibangun guna membangun platform masyarakat rendah karbon antar kedua kota dalam kebijakan pembangunan kapasitas SDM dan transfer teknologi. Dengan adanya kerjasama yang saling menguntungkan ini, diharapkan terjadinya realisasi

masyarakat rendah karbon dan adanya promosi pengurangan gas rumah kaca.